

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam studi kasus ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan data analisis deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah sifat penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis (Hafni, 2022).

B. Lokasi dan Waktu

a. Lokasi

Lokasi adalah tempat dimana pengambilan kasus dilaksanakan (Notoatmodjo, 2018). Asuhan kebidanan kehamilan ini dilaksanakan di PMB Tutik Purwani dan dirumah Ny.F bertempat di Ngetiran RT 02/RW 05, Sariharjo, Ngaglik, Kabupaten Sleman.

b. Waktu

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan penulis untuk menemukan suatu kasus (Notoatmodjo, 2018). Waktu melakukan studi kasus ini dilakukan dari tanggal 07 Oktober 2024 – 22 April 2025 sampai penyusunan Laporan Tugas Akhir.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus ini adalah ibu hamil Ny.F umur 22 tahun, $G_1P_0A_0$ usia kehamilan 34 minggu 4 hari yang mengalami anemia sedang di PMB Tutik Purwani Kabupaten Sleman.

D. Instrumen Studi Kasus

Dalam studi kasus ini, instrumen yang digunakan adalah format pengkajian, wawancara, buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), alat pemeriksaan kehamilan lengkap, lembar catatan perkembangan. Untuk instrument data penunjang dilakukan melalui pemeriksaan lab/ kunjungan ANC trimester III berupa cek darah hemoglobin yang dilakukan di Puskesmas Ngaglik II.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data (Sugiono, 2016). Data awal diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan melalui pengamatan langsung di lapangan. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan hasil pengamatan lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan responden yaitu ibu hamil trimester III dengan anemia sedang.

a. Wawancara

Metode yang kerap dipakai dan cukup handal dalam menggali informasi dan data untuk pemeriksaan psikologis. Pelaksanaan wawancara oleh peneliti supaya bisa mengajukan pertanyaan langsung dengan partisipan secara bertatap muka (Hafni, 2022). Didalam melakukan wawancara peneliti akan mendapat keterangan lisan dari subjek yaitu pasien, keluarga dan petugas kesehatan. Pertanyaan diajukan kepada pasien Ny.F ibu hamil trimester III dengan anemia sedang, keluarga, dan tenaga kesehatan. Pertanyaan yang diajukan meliputi keluhan yang ibu alami, identitas, riwayat menstruasi, keluhan, riwayat kehamilan sekarang dan terdahulu, riwayat kontrasepsi, riwayat kesehatan pasien dan keluarga, riwayat nutrisi dan pola eliminasi, pengetahuan ibu mengenai anemia pada ibu hamil dan pengobatan yang dilakukan jika ibu hamil mengalami anemia.

b. Observasi

Menurut (Sugiono, 2016), observasi atau pengamatan dilakukan seluruh alat indera, tidak terbatas hanya pada apa yang dilihat. Teknik pengumpulan data observasi meliputi:

- 1) Inspeksi adalah observasi yang dilakukan dengan indera penglihatan, pandangan, dan penciuman sebagai alat untuk pengumpulan data. Inspeksi dilakukan mulai dari kepala sampai

kaki. Pada penelitian ini yakni mengobservasi konjungtiva dan kuku.

- 2) Palpasi adalah pemeriksaan seluruh bagian tubuh yang dapat teraba dengan menggunakan bagian tangan yang berbeda untuk mendeteksi jaringan, bentuk tubuh, pergerakan, dan konsistensi.
- 3) Auskultasi yaitu dengan cara mendengarkan bunyi yang terbentuk oleh organ tubuh untuk mendeteksi ketidaknormalan dalam tubuh. Pada penelitian ini pemeriksaan auskultasi digunakan pada pengukuran tekanan darah menggunakan stetoskop dan tensi meter.
- 4) Perkusi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengetuk dengan menggunakan jari atau alat pada bagian tubuh klien yang akan dikaji untuk membandingkan tubuh antara kiri dan kanan. Penelitian ini menggunakan pemeriksaan reflek patella.
- 5) Pemeriksaan fisik memegang peranan penting karena kelainan klinis dapat dikumpulkan dari pemeriksaan fisik. Pemeriksaan fisik dilakukan setiap kali melakukan kunjungan ulang. Pemeriksaan fisik dilakukan mulai dari pemeriksaan tanda vital, kemudian pemeriksaan head to toe yang berfokus pada konjungtiva ibu dan pemeriksaan penunjang laboratorium hasil Hb.

2. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada penerima data, seperti melalui orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang diperoleh dari sumber data primer, yang meliputi literatur, buku, laporan-laporan, dan sumber lainnya.

- a. Studi dokumentasi, merupakan suatu bentuk informasi yang akan kita peroleh yang berhubungan dengan dokumentasi bisa berupa data kunjungan pasien atau status pasien. Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi berupa rekam medis pasien dan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).

- b. Studi kepustakaan, merupakan bahan pustaka yang sangat penting untuk menunjang latar belakang teoritis dan tinjauan pustaka suatu penelitian. Studi kasus ini diambil dari buku-buku referensi dan dari jurnal (Sugiono, 2016).

F. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu metode analisis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data oleh peneliti, sehingga data tersebut dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Data tersebut harus dianalisis sesuai dengan kaidah analisis data yang profesional. Ketidakakuratan dalam analisis data dan penelitian akan dipengaruhi oleh temuan penelitian yang “bias” yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat (Notoatmodjo, 2018).

Pengumpulan data untuk studi kasus ini dilakukan secara manual, yaitu dengan mendokumentasikan hasil anamnesa dan pemeriksaan fisik klien ke dalam lembar pendokumentasian dalam bentuk SOAP.

G. Etika Studi Kasus

Studi kasus yang menyertakan manusia perlu adanya etika studi kasus. Adapun etika studi kasus, antara lain:

- a. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

Disediakan sebelum penelitian agar responden mengetahui tujuan dan ruang lingkup studi kasus. Responden yang telah setuju kemudian menandatangani lembar persetujuan tersebut.

- b. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data dan hanya memberikan kode.

- c. Kerahasiaan (*Confidential*)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari subyek yang diteliti didasarkan pada pernyataan atau keterangan dalam laporan, termasuk keterangan tentang apa (variabel/topik kajian) itu, bagaimana cara memperolehnya (cara ukurnya), siapa yang melaksanakannya, bagaimana cara

pelaksanaannya, hasil penelitiannya, dan skala datanya (nominal, ordinal, interval, atau rasio).

H. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data atau informasi adalah:

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu tensimeter, thermometer, pita lila, stetoskop, dopler, timbangan berat badan.
2. Alat dan bahan yang digunakan pada saat melakukan wawancara berupa lembar pengkajian Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Ny.F.

I. Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam studi kasus ini meliputi:

a. Tahap Persiapan

Langkah awal sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan studi pendahuluan dan observasi ke PMB Tutik Purwani Kabupaten Sleman Yogyakarta
- 2) Mengajukan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan kepada pihak kampus Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta
- 3) Melakukan studi kasus dilahan untuk memperoleh subjek yang sesuai kriteria, responden pada studi kasus ini Ny. F umur 22 tahun G1P0A0 usia kehamilan 34 minggu 4 hari dengan anemia sedang di PMB Tutik Purwani Kabupaten Sleman Yogyakarta.
- 4) Melakukan *informed consent*/ izin kepada responden dan suami untuk menjadi responden
- 5) Menjelaskan kepada responden bahwa akan dilakukan asuhan kebidanan pada kehamilan.
- 6) Konsultasi dengan pembimbing Akademik
- 7) Penyusunan Laporan Tugas Akhir

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Langkah awal yang dilakukan penulis menemui partisipan, mengurus surat izin pengambilan kasus di PMB Tutik Purwani Kabupaten Sleman Yogyakarta.
- 2) Proses studi kasus yaitu terlebih dahulu dengan memberikan *informed concent* kepada responden dan menjelaskan maksud dan tujuan. Dimulai dengan pengkajian data yaitu dengan wawancara dan melakukan pemeriksaan. Rencana pemantauan:
 - a) Meminta nomor handphone responden untuk melakukan komunikasi pemantauan secara online.
 - b) Melakukan asuhan kebidanan kehamilan dan memberikan terapi jus buah bit sampai hemoglobin ibu hamil normal.

c. Tahap Penyelesaian

Berisikan tentang penyusunan laporan, yang meliputi penulisan hasil, pembahasan, kesimpulan, dan pemberian saran, hingga hasil LTA ujian.